



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Proyek Tol Cisumdawu Mulai Bangun Terowongan		
Date	9 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	10	Article Size	
Journalist	Ahmad Fikri	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Proyek Tol Cisumdawu Mulai Bangun Terowongan

BANDUNG — Proyek jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) tengah memasuki fase membuat terowongan yang menembus perbukitan Cadas Pangeran sepanjang 500 meter. “Awalnya direncanakan panjangnya 1 kilometer. Ini akan jadi terowongan jalan terpanjang di Indonesia,” kata Kepala Dinas Bina Marga Guntoro di Bandung, kemarin.

Menurut dia, pengerjaan terowongan itu ditargetkan tuntas dalam dua tahun, mulai 2014 hingga 2016. Biayanya Rp 3 triliun. Pembangunan terowongan itu menjadi bagian dari proyek tol Cisumdawu Seksi II dari Tanjungsari menuju perbatasan Kota Sumedang sepanjang 17,51

kilometer.

Saat ini, pembangunan tol Cisumdawu baru menuntaskan Seksi I, yakni dari Cileunyi menuju Tanjungsari, sepanjang 9,8 kilometer. Pembangunan Seksi II akan dimulai dengan menggali terowongan tak jauh dari ujung jalan Seksi I di daerah Tanjungsari, Sumedang. “Kalau terowongannya sudah tembus, ke sananya sudah aman,” kata dia.

Guntoro mengatakan pembangunan jalan tol Cisumdawu paling berat itu pada Seksi II, karena adanya terowongan tersebut. Pilihan membuat terowongan adalah untuk menyiasati kontur perbukitan di Cadas Pangeran.

Konstruksi terowongan dibangun dengan diameter hingga sekitar 30 meter untuk menampung badan jalan tol selebar 14 meter. “Ini akan jadi yang terbesar. Belum ada yang seperti ini di Indonesia,” kata Guntoro.

Meski Seksi I jalan tol Cisumdawu sudah rampung, akses menuju jalan itu belum dibuka. Rencananya, salah satu *exit toll* Cisumdawu berada di dekat alun-alun Tanjungsari, Sumedang.

Panjang jalan tol Cisumdawu mencapai 60,1 kilometer. Pembangunan fisik jalan tol itu dibagi dalam enam segmen. Yaitu Seksi I Cileunyi-Tanjungsari (9,8 kilometer), lalu Tanjungsari-Sumedang

(17,5 kilometer), Sumedang-Cimalaka (3,73 kilometer), Cimalaka-Legok (6,96 kilometer), Legok-Ujungjaya (16,35 kilometer), serta Ujungjaya-Kertajati (4 kilometer).

Tahun ini, pemerintah pusat akan memulai pembangunan *flyover* Jalan Kopo yang melintasi Jalan Soekarno-Hatta, Kota Bandung. Pembangunan tiga *flyover* itu untuk menyiasati kemacetan lalu lintas. Tiga lokasi itu berada di perempatan Jalan Kopo, Jalan Buahbatu, serta Bundaran Cibiru. Panjang *flyover* berkisar 800 meter hingga 1 kilometer dengan anggaran satu *flyover* sebesar Rp 150 miliar. “Yang pertama kali dibangun itu Kopo,” kata Guntoro. ● AHMAD FIKRI